

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi telah memasuki semua kalangan termasuk instansi pemerintah, bisnis dan organisasi. Penerapan teknologi informasi bertujuan untuk memudahkan pengambilan keputusan serta memperlancar aktivitas operasional dan proses bisnis sehari-hari. Jika penerapan tata kelola teknologi informasi tidak sesuai dengan tujuan bisnis, maka kinerja bisnis akan berdampak negative sehingga pemanfaatan teknologi informasi harus dilakukan seefisien mungkin. Keberadaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penentu kemampuan suatu perusahaan yang dapat diukur dan diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) pada satu aspek memberikan keuntungan besar pada organisasi, namun sekaligus dapat menimbulkan bahaya apabila risiko TI tidak dikelola dengan baik maka akan mengganggu operasional organisasi dan mengganggu kinerja [1]. Teknologi dan informasi semakin penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan bisnis karena transformasi digital. Semua kegiatan membutuhkan perubahan strategis dan evaluasi kinerja untuk menegaskan bahwa tujuan TI selaras dengan tujuan perusahaan [2]. Penekanan pada umpan balik pengguna sangat penting untuk menentukan efektivitas suatu sistem. Pada banyak bisnis, kepuasan pengguna sudah menjadi faktor penting dalam menaikkan kualitas aplikasi atau sistem mereka untuk meningkatkan layanan dan loyalitas dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif [3]. Perum BULOG (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik) adalah salah satu organisasi yang sedang mengalami pergeseran ke sistem baru yaitu peralihan dari Sistem Informasi Akuntansi menjadi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Perusahaan umum pangan di Indonesia yang dikenal sebagai Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) memiliki tanggung jawab dalam mengelola tata niaga logistik. BULOG pertama kali didirikan pada tanggal 10 Mei 1967. Pada tahun 2003, status kelembagaan BULOG diubah menjadi Perum BULOG melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003. Ini adalah perubahan

dari Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum.

Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe dalam pengelolaan informasi dan operasional bisnis menggunakan teknologi informasi, yang sebelumnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi menjadi beralih menggunakan sistem baru yaitu Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Ditengah permasalahan keseimbangan kebutuhan pangan, sistem ERP dipilih untuk melakukan perubahan dalam mengintegrasikan seluruh unit kerja dan fungsi perusahaan dalam suatu sistem keseluruhan, sehingga Perum BULOG dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan tersentralisasi. Namun berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam penerapannya timbul masalah di pertengahan penerapan. Permasalahan yang terjadi seperti ketidaksiapan sistem yang harus memenuhi kebutuhan perusahaan secara cepat. Karyawan juga memerlukan waktu untuk bisa adaptasi dengan adanya sistem baru. Sehingga Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe membutuhkan pengukuran penerapan teknologi informasi untuk mengetahui sejauh mana keselarasan antara strategi dan visi, misi perusahaan dalam mencapai tujuan proses bisnis untuk menghindari perusahaan dari kesalahan yang dapat merugikan perusahaan seperti penyalahgunaan data, kehilangan data, informasi yang tidak valid karena kesalahan pemrosesan data pada sistem.

COBIT ialah salah satu kerangka kerja yang tersedia untuk diadopsi dalam evaluasi tata kelola teknologi informasi, diharapkan dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi teknologi informasi yang lebih unggul guna menghadapi persaingan industri yang semakin intens. ISACA telah mengeluarkan versi terbaru dari COBIT, yaitu COBIT 2019, yang dirancang untuk mengakomodasi perubahan teknologi yang cepat. COBIT 2019 bertujuan untuk terus berkembang dengan mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang terkait dengan sistem informasi dan komponen teknologi informasi, serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan [4].

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil penentuan objektif dengan menggunakan *design factor toolkit* yang mencapai skala kepentingan ≥ 50 ?
2. Bagaimana hasil Pengukuran Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe menggunakan *Framework COBIT 2019*?
3. Bagaimana tingkat kesenjangan (*gap*) dengan target pada *level* sesuai tingkat kepentingan pada *design factor* dari hasil Pengukuran Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe menggunakan *Framework COBIT 2019*?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan *framework COBIT 2019* dengan Skala *Likert*.
2. Objektif proses yang akan dievaluasi memiliki skala kepentingan ≥ 50 dari hasil *design factor*
3. Penelitian ini hanya mengukur Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe.
4. Aktivitas menggunakan *capability model* melibatkan penilaian analisis tingkat kemampuan (*capability level*) guna mengevaluasi model acuan, dengan tujuan menentukan tingkat pencapaian serta harapan terkait proses kapabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menggunakan *design factor toolkit* untuk menentukan objektif proses yang akan dievaluasi dengan skala kepentingan ≥ 50 .
2. Untuk mengetahui hasil Pengukuran Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe menggunakan *Framework COBIT 2019*.
3. Mengukur tingkat kesenjangan (*gap*) dengan target pada *level* sesuai tingkat kepentingan pada *design factor* dari hasil Pengukuran Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe menggunakan *Framework COBIT 2019*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana penerapan teknologi informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe, apakah telah sesuai dengan tujuan Perusahaan.
1. Membantu menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dari penerapan teknologi informasi di Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe.
2. Mengetahui tingkat kesenjangan (*gap*) dari hasil Pengukuran Tingkat Kapabilitas Teknologi Informasi pada Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan teknologi informasi ketika terjadi perubahan dalam teknologi tersebut.